

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak sudah cukup baik karena menggunakan komunikasi secara verbal dan non verbal berinteraksi dengan murid sekolah Taman Kanak-Kanak *Caesa Baby House*.

Bahasa yang digunakan oleh guru sudah sangat tepat dalam berkomunikasi dengan anak didiknya yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa baku di sekolah dan juga disertai bahasa atau dialeg daerah jawa untuk membantu pemahaman anak didiknya tentang materi pelajaran.

Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi.

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi interpersonal guru dengan murid lebih kepada konsep pelajaran dan juga motivasi kepada anak didiknya untuk lebih cepat memahami apa yang dimaksudkan oleh guru tersebut.

B. Implikasi

Hasil-hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak sebagai berikut:

1. Guru harus menjalin komunikasi bersama siswa agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dari suatu materi yang diberikan oleh guru.
2. Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau mengikuti kegiatan belajar mengajar
3. Guru harus menjaga lingkungan kegiatan belajar mengajar agar kondusif selalu
4. Guru harus mempunyai strategi dalam menyampaikan suatu informasi kepada siswanya
5. Siswa harus dapat menerima informasi atau penjelasan yang telah disampaikan oleh guru

C. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas merupakan evaluasi dari penelitian ini dan bisa menimbulkan saran untuk penyempurnaan penelitian berikutnya adalah :

1. Pendekatan Interpersonal guru Taman Kanak-Kanak kepada muridnya harus lebih intensif dilakukan.
2. Penambahan tenaga pengajar yang profesional dan energi diperlukan pada sebuah sekolah Taman Kanak-Kanak tersebut.
3. Guru dalam berkomunikasi dengan anak harus rajin sehingga bisa mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang sudah di ajarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. dan Agustin, M. 2011. *Dinamika perkembangan anak dan remaja: tinjauan psikologi, pendidikan, dan bimbingan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Beebe,S.A & Beebe,S.J & Redmond, M.V.2000. *Interpersonal communication-relating to others*, (2nd ed). USA: Allyn and Bacon
- Devito, Joseph.A. 1997. *Komunikasi antar manusia: kuliah dasar*, Edisi kelima, Diterjemahkan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
- , 2002. *Essentials of human communication: 5th edition*. Pearson Educations, Inc
- , 2007. *The interpersonal communication. Book* edisi 11. Pearson Educations, Inc
- Djarmiko, Y.H. 2003. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Djuarsa, Sandjaja Sasa. 2004. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Effendy, O.U. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan 17. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Gibson, J.L., and J.M. Ivancevich., & J.H. Donnelly, 1996. *Organisasi*. 5th ed., Jakarta: Erlangga.
- Hardjana, Agus M. 2007. *Komunikasi intrapersonal dan interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. *Metedologi penelitian bisnis*. Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit BPF.
- Liliweri Alo, 1991, *Komunikasi antar pribadi*, Citra Aditya Bhakti, Bandung
- Meier, Dave. 2002. *The accelerated learning hand book*. Bandung: Kaifa.
- Moekijat. 1993. *Manajemen Kepegawaian*. Penerbit PT Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara

- Muhammad Surya. 2003. Psikologi konseling. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Muhibbin Syah M. Ed. 2000. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Catatan ke Lima (revisi). Bandung, Remaja Rosdakarya
- Muhari.1998. *Ketrampilan komunikasi*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Mulyana, Dedy. 2000. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2002. *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pace, Wayne and Faules, Don. 2002. *Komunikasi organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. Teori-teori komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Soemirat, Soleh, Ardianto, Elvinaro dan Suminar, Yenny Ratna. 1999. *Komunikasi organisasional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Supratiknya. 2000. *Komunikasi antar pribadi pendidikan psikologis*. Jakarta: Kanisius.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi interpersonal*. Edisi Pertama: Graha Ilmu, Yogyakarta
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- , 2005. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, 1th ed., Cetakan 14., Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wiryanto., 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Cetakan Pertama., Jakarta: PT Grasindo.
- Wita. 2011. Efektivitas Customer Service Care Nokia Terhadap Kepuasan Pelanggan di Medan Fair Plaza: [repository.usu.ac.id](http://222.124.203.59/files/disk1/452/jbptu_nikompp-gdl-hendranim4-22575-5-babiix.pdf), (http://222.124.203.59/files/disk1/452/jbptu_nikompp-gdl-hendranim4-22575-5-babiix.pdf, diakses tanggal 20 Mei 2012).



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL.PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, Fax. (0274) 376808

No. : A. 750/FKIP-UPY/R/III/2015

Hal. : Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Bpk / Ibu Kepala Sekola TK Caesa Baby House Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling :

Nama Mahasiswa : AGUSTINA ROSITA ATMAJA
 Nomor Mahasiswa : 10144200201
 Semester / Program Studi : X/ Bimbingan dan Konseling
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Alamat : Jl Suryowijayan No 46 Yogyakarta.

Judul Penelitian : "PERANAN KOMONIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK TK CAESA BABY YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Waktu Penelitian : Maret – Mei 2015
 Tempat Penelitian : TK Caesa Baby House Yogyakarta.

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 9 Maret 2015

Dekan FKIP

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M. A.

NIP. 19870310 198503 2 001

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Arsip

LEMBAGA PENDIDIKAN USIA DINI CAESA BABY HOUSE

Jalan Demakan baru TR III/785 B Yogyakarta (0274) 7100504

SURAT KETERANGAN**Nomor:**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Caesa Baby House jalan Demakan baru TR III/785 B Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Agustina Rosita Atmaja
NIM : 10144200201
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami Tk *Caesa baby House* jalan Demakan Baru TR III/785 B Yogyakarta.

Judul Penelitian : Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa di TK Caesa Baby House tahun ajaran 2014/2015

Waktu Penelitian : April – Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2015
Kepala sekolah



Ari Timur Susana

PROFIL LEMBAGA TK CAESA BABY HOUSE

Lembaga pendidikan anak usia dini caesa baby house berdiri dengan Akta Notaris No. 2 tertanggal 12 Maret 2008. Proses pembelajaran di lembaga ini memiliki ciri khas tersendiri dibanding dengan lembaga-lembaga lain sejenis di Yogyakarta. Dengan berpijak pada teori Howard gadner dengan lembaga PAUD caesa baby house mengembangkan kurikulum berbasis Multiple Intelegence (Kecerdasan bahasa, logik matematik, visual spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, eksistensial) yang menyentuh 9 kecerdasan yang dimiliki anak. Dengan mengedapankan prinsip “bermain sambil belajar” sebagai inti dari program pengembangan PAUD di caesa baby house.

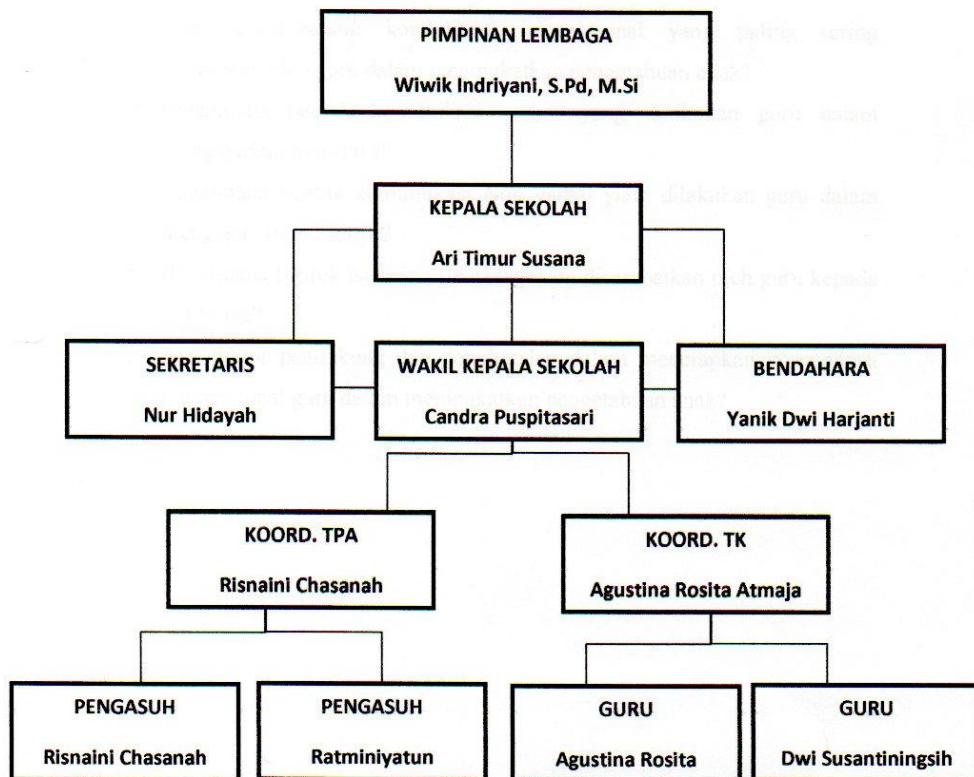
Penataan kurikulum yang menstimulasi semua kecerdasan dipadukan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan melalui erbagai permainan akan menumbuhkan dan mengasah kecerdasan dan kreativitas anak usia dini. Anak usia Dini 0-6 tahun adalah masa Golden Age dimana anak mampu menyerap berbagai rangsangan untuk meningkatkan kecerdasan yang dimilikinya. Perlu disadari bahwa kita bukan semata ingin menjadikan anak-anak jenius tetapi juga bagaimana memberikan kesempatan bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dunia global dengan confidence, creative, imaginative and happy (percaya diri, kreatif, mampu berimajinasi dan bahagia).

Prinsip belajar mengajar PAUD lembaga Caesa Baby House ada 10 prinsip belajar mengajar di lembaga CBH, yaitu :

1. Learning by doing :anak belajar melalui pengalaman melakukan aktivitas seperti: bermain “pasaran”, melompat dsb
2. Reinforce with picture and sound : anak melalui hal-hal yang dilihat dan didengar. Penyatuan bunyi dan gambar (audio visual) memudahkan anak mencerna informasi
3. Learning should be fun: belajar harus menyenangkan bagi anak. Anak merasa sukarela dan menikmati apa yang dilakukannya

4. Learning in relaxed but state : anak belajar harus berada pada situasi yang santai dan tidak tertekan.
5. Learning by reflecting and learn with music and rhythm: anak membutuhkan waktu untuk tenang mencerna sesuatu sebelum mempraktekannya lebih jauh serta dengan musik dapat membangkitkan kinerja otak
6. Tubuh dan otak adalah satu kesatuan. Belajar lebih mudah dan menyenangkan jika anak-anak diajak bergerak dan bukannya duduk sepanjang waktu
7. Praktek berbicara berkomunikasi dan saling bertukar pikiran adalah cara belajar bahasa dan sosialisasi
8. Anak perlu belajar angka dan kata-kata melalui cara-cara yang menyenangkan seperti lagu tentang urutan angka-angka dalam bahasa asing atau bahasa daerah
9. Melalui sentuhan anak belajar tentang tekstur, sifat dan bentuk, melalui lidah mereka belajar merasakan asin, asam serta anak belajar mendeteksi bau-bauan.
10. Anak belajar tentang alam dengan mengamati, mengklasifikasi membandingkan hal-hal yang menarik minat mereka.

STRUKTUR ORGANISASI



DRAFT WAWANCARA

1. Apa peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?
2. Apa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?
3. Bagaimana bentuk komunikasi verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?
4. Bagaimana bentuk komunikasi Non verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?
5. Bagaimana bentuk isi pesan (message) itu disampaikan oleh guru kepada muridnya?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

CATATAN WAWANCARA

Nama : Dwi Susantiningsih

Jabatan : Guru TK

Tanggal pelaksanaan : 9 April 2015

Tempat pelaksanaan : Caesa Baby House

1. Apa peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Peranannya sangat penting dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada siswa

2. Apa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak adalah komunikasi verbal dan non verbal

3. Bagaimana bentuk komunikasi verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?

Bentuk komunikasi verbal yang dilakukan adalah komunikasi yang sederhana dan bersahabat

4. Bagaimana bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?

Bentuk komunikasi non verbal berupa ekspresi wajah, gerak tubuh (menebak benda melalui gerakn tubuh)

5. Bagaimana bentuk isi pesan (message) itu disampaikan oleh guru kepada muridnya?

Isi pesan dapat berupa motivasi agar siswa dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Faktor pendukung adanya alat peraga yang dapat digunakan sebagai penyampaian materi kepada siswa

Faktor penghambat keriuhan dalam kelas sehingga suara guru terkadang tidak terdengar

CATATAN WAWANCARA

Nama : Ari Timur Susana
 Jabatan : Kepala sekolah TK Caesa Baby House
 Tanggal pelaksanaan : 9 April 2015
 Tempat pelaksanaan : Caesa Baby House

1. Apa peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?
Peranannya sangat penting karena dapat meningkatkan emosional siswa dengan guru
2. Apa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?
Bentuk komunikasi interpersonal melalui tanya jawab dan cerita serta dengan sentuhan
3. Bagaimana bentuk komunikasi verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?
Bentuk komunikasi verbal melalui cerita, bermain peran
4. Bagaimana bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?
Bentuk komunikasi non verbal dengan menggunakan gerak tubuh, ekspresi wajah, tinggi rendah suara
5. Bagaimana bentuk isi pesan (message) itu disampaikan oleh guru kepada muridnya?
Isi pesan yang disampaikan lebih kepada materi pembelajaran dan pembiasaan
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?
Faktor pendukungnya siswa berperan aktif sehingga dapat cepat menyerap materi pembelajaran yang diberikan guru
Faktor penghambat sikap malu yang dimiliki siswa dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda

CATATAN WAWANCARA

Nama : Wiwik Indriyani, S.Pd, M.Si

Jabatan : Pimpinan TK

Tanggal pelaksanaan : 10 April 2015

Tempat pelaksanaan : Caesa Baby House

1. Apa peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Guru sebagai komunikator, fasilitator dan juga model

2. Apa bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Bentuk komunikasi interpersonal yang paling sering diterapkan oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan anak adalah komunikasi verbal dan non verbal

3. Bagaimana bentuk komunikasi verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?

Bentuk komunikasi verbal yang dilakukan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak serta menggunakan bahasa indonesia dan bahas daerah (bahasa jawa)

4. Bagaimana bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam mengajarkan muridnya?

Bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan menggunakan obyek tambahan, raut wajah, gerakan, sentuhan

5. Bagaimana bentuk isi pesan (message) itu disampaikan oleh guru kepada muridnya?

Isi pesan dapat berupa materi pembelajaran, motivasi dan nilai-nilai positif untuk siswa

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak?

Faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi baik berupa pembelajaran maupun motivasi kepada siswa

Faktor penghambat suasana kelas yang terkadang terlalu riuh